



STIKES BETHESDA YAKKUM

GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA LANSIA

PASCA COVID 19 DI PUSKESMAS DANUREJAN II

KOTA YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

JEMI UMBU JANGGA

2003005

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN LINTAS JALUR

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA 2023

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA LANSIA
PASCA COVID 19 DI PUSKESMAS DANUREJAN II
KOTA YOGYAKARTA 2023**

Di susun oleh:

JEMI UMBU JANGGA


(2003005)

Telah melakukan sidang pada : 05, Januari, 2024

Ketua penguji


**Enik Listyaningsih, SKM,
MPH**

Penguji I


**Antonius Yogi
Pratama., S.Kep., Ns.,
MSN**

Menguji II


**Indrayanti,
S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom**

Mengetahui

**Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta**


Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA 2024

Description of Hypertension Prevention Behavior in the Elderly after Covid 19 at Danurejan II Health Center in Yogyakarta City in 2023

Jemi Umbu Jangga¹ Indrayanti²

ABSTRACT

Background: One of the health problems in Indonesia is the problem of hypertension in the elderly. The estimated prevalence of the number of hypertension cases in Indonesia is 63,309,620 people, with the number of elderly people with hypertension at 63.2% while the mortality rate in Indonesia due to hypertension is 427,218 cases based on the results of 2018 Riskesdas data the prevalence of the population in Central Java Province with hypertension was 37.57% The prevalence of hypertension in women is 40.17 higher than that of men 34.83. In Danurejan II Health Center from January to December 2022 there were 178 hypertensive elderly and in 2023 from January to April, there were 125.

Objective: This study aims to determine the description of hypertension prevention behavior in the elderly at Puskesmas Danurejan II Yogyakarta City.

Method: It was quantitative descriptive research. The population was elderly who visited the Puskesmas as many as 125 elderly with hypertension. The sample was 56 respondents with a measuring instrument in the form of a questionnaire which was analyzed using SPS.

Results: The description of behavior in the elderly at the Danurejan II Health Center in Yogyakarta City shows that most respondents had good hypertension prevention behavior.

Conclusion: Of 56 respondents, most respondents had good hypertension prevention behavior which is 60.7% of the total respondents.

Suggestion: For further researchers, it is expected to examine the behavioral description of hypertension prevention.

Keywords: hypertension prevention behavior in the elderly 15+90 pages +2 schemas

Bibliography: 58- 2010-2023

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute For Health Sciences

STIKES BETHESDA YAKKUM

Gambaran Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Pasca Covid 19 Di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta tahun 2023

Jemi Umbu Jangga¹ Indrayanti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu masalah kesehatan di Indonesia adalah masalah hipertensi pada lansia. Prevalensi Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63,309,620 orang, dengan jumlah lansia penderita hipertensi sebesar 63,2% sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427,218 kasus berdasarkan hasil data riskesdas 2018 prevalensi penduduk di provinsi Jawa Tengah dengan hipertensi sebesar 37,57% prevalensi hipertensi pada perempuan 40,17 lebih tinggi di bandingkan dengan laki-laki 34,83 % jumlah hipertensi di puskesmas danurejan II dari bulan Januari hingga Desember 2022 terdapat sebanyak 178 lansia hipertensi dan di tahun 2023 dari Januari sampai April sebesar 125

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku pencegahan hipertensi pada lansia Di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta

Metode Penelitian: desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. populasi dalam penelitian ini lansia yang melakukan kunjungan ke puskesmas sebanyak 125. Jumlah sampel 56 responden dengan alat ukur berupa kuesioner dengan analisis SPS.

Hasil penelitian: Gambaran perilaku pada lansia Di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta menunjukkan sebagian besar responden menunjukkan perilaku pencegahan hipertensi baik

Kesimpulan: dari 56 responden sebagian besar memiliki perilaku pencegahan hipertensi dalam kategori baik yaitu sebanyak 60,7% dari jumlah total responden.

Saran: bagi peneliti selanjutnya di harapkan untuk meneliti gambaran perilaku pencegahan hipertensi

Kata Kunci: perilaku, pencegahan, hipertensi, lansia 15+90 halaman +2 skema

Kepustakaan: 58- 2010-2023

¹Mahasiswa sarjana keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan kelompok beresiko terhadap berbagai macam penyakit saah satunya penyakit tidak menular di ketahui menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan penyakit tidak menular menyebabkan sekitar 60% kematian dan 43% kesakitan (kartika, 2018).¹

lanjut usia adalah seseorang yang telah berusia lebih dari 60 tahun dan tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Ratnawati 2017).²

Riset kesehatan dasar (RIKESDAS) pada tahun 2018 mencatat prevalensi lansia hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% prevelensi tekanan darah tinggi pada perempuan sebesar 36,85% lebih tinggi di bandingkan dengan laki-laki sebesar 31,34% prevelensi di perkotaan sedikit lebih tinggi 34,43% di bandingkan dengan pedesaan 33,72% dengan prevalensi tertinggi terdapat di Kalimantan selatan (44,1%), dan terendah di papua sebesar (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%), dan Jawa Barat (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di indonesia sebesar 63,309,620 orang, dengan jumlah lansia penderita hipertensi sebesar 63,2% sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427,218 kasus berdasarkan hasil data riskesdas 2018 prevelensi penduduk di provinsi jawa tengah dengan hipertensi sebesar 37,57% prevalensi hipertensi pada perempuan 40,17 lebih tinggi di bandingkan dengan laki-laki 34,83 % prevelensi di perkotaan sedikit lebih tinggi 38,11 % di bandingkan dengan pedesaan 37,01% prevalensi hipertensi di Yogyakarta adalah sebesar 32,86% lebih renda dari angka nasional 34,11 %. Angka tersebut menempatkan Yogyakarta di urutan ke 12 sebagai provinsi dengan hipertensi (Riskesdas 2018).³

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah melewati batas normal sistolik 140 mmHg atau lebih dari diastolic 90 mmHg atau lebih dalam pengukuran dalam selang waktu 2 menit (Edwin Wicaksana *et al*, 2019)⁴

Menurut *American Heart Association* atau AHA dalam Kemenkes (2018),⁵ hipertensi merupakan *the silent killer* dimana gejalanya sangat bermacam-macam pada setiap individu dan hampir sama dengan penyakit lain. Gejala tersebut antara lain sakit kepala atau rasa berat di leher. Pusing, jantung berdebar, kelelahan, penglihatan kabur, telinga berdenging atau tinitus, dan mimisan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang mengelola data dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran dan hasil konveksi (notoatmojo, 2018),⁶

penelitian ini di lakukan di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta Penelitian ini di lakukan pada tanggal 22 -25 November, Populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 125 lansia dengan hipertensi yang melakukan kunjungan di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta pada bulan januari sampai april 2023

HASIL

Hasil Penilaian: Gambaran Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Pasca Covid 19 di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta. Tahun 2023, pada tabel berikut Hasil penelitianian adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Tabel 4.5 Gambaran Perilaku Lansia

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	34	60,7
Cukup baik	14	25,0
Kurang baik	8	14,3
jumlah	56	100

Sumber : analisis komputer 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari total 56 responden, sebagian besar responden menunjukkan perilaku pencegahan hipertensi baik sebanyak 34 responden (60,7%), responden yang menunjukkan perilaku pencegahan hipertensi cukup baik sebanyak 14 responden (25,0%) dan responden yang menunjukkan perilaku pencegahan hipertensi kurang baik sebanyak 8 responden (14,3%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh hasil sebagian besar lansia berperilaku baik karena sebagian besar lansia peduli dengan kesehatannya dan memahami hal-hal yang harus dilakukan untuk mencegah hipertensi dan lansia juga rutin melakukan cek tekanan darah di puskesmas. Adanya perilaku pencegahan hipertensi dalam kategori baik terbanyak juga di sebabkan oleh program yang di lakukan puskesmas yaitu puskesmas santun lansia, posyandu lansia, edukasi lansia dalam program rumah sehat lansia dan penyuluhan tentang penyakit tidak menular (PTM) dan senam lansia yang dilakukan setiap minggu pada hari sabtu. Di kuatkan oleh penelitian yang di lakukan oleh Yunita Sevina Rahmawati (2010),⁷ ada hubungan antara kunjungan posyandu lansia dengan tingkat kekambuhan hipertensi pada lansia

Adanya perilaku cukup baik yaitu sebanyak 14 responden (25,0%) di sebabkan oleh kurangnya partisipasi lansia dalam mengikuti posyandu lansia senam lansia dan kegiatan sosialisasi terhadap lansia dan tidak melakukan kontrol hipertensi secara rutin. Hal ini di kuatkan dengan penelitian yang di lakukan Kunti Jatiningih *et al* (2016),⁸ Ada Pengaruh senam lansia terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

dan kurang baik sebanyak 8 responden (14,3%). di akibatkan kebiasaan responden yang mengonsumsi kopi, merokok, kurang berolahraga atau beraktifitas fisik dan pola makan yang kurang baik. Konsumsi kopi memiliki efek merugikan bagi kesehatan

tubuh, hal ini di sebabkan oleh adanya komponen senyawa kimia yaitu kafein yang berkontribusi mempengaruhi terjadinya penyakit hipertensi (Grosso et al, 2017).⁹

hal ini di buktikan, Merokok adalah suatu perilaku yang melibatkan proses pembakaran tembakau yang kemudian dihisap asapnya baik menggunakan rokok atau pipa. sitepoe dalam (sanjiwani dan Budisetyani, 2014: 345).¹⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini di dapat Gambaran perilaku pada lansia Di Puskesmas Danurejan II Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa dari total 56 responden, sebagian besar responden menunjukkan perilaku pencegahan hipertensi baik sebanyak 34 responden (60,7%).

Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti gambaran perilaku pencegahan hipertensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Dr, Ika Septi Rukmini selaku Kepala Puskesmas Danurejan II yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.,MB. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Yullya Permina, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Pembimbing Akademik Sarjana Keperawatan Lintas Jalur.
6. Ibu Enik Listyaningsih, SKM, MPH selaku Ketua Penguji
7. Bapak Antonius Yogi Pratama., S,Kep., Ns., MSN. selaku Penguji I

8. Ibu Indrayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom. selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing pembuatan skripsi, serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi.
9. Semua lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
10. Segenap Staf STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah ikut membantu kelancaran penyusunan skripsi.
11. Teman – teman Prodi Sarjana Keperawatan Lintas Jalur yang selalu memberi semangat dalam kelancaran penyusunan skripsi.
12. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga penyusunan skripsi berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- WHO, (2013). *World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk*.
- Kartika , (2018). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*.
- Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS), (2018). Prevelensi hipertensi di ndonesia
- Edwin Wicaksana et al, (2019). Prevalensi Hipertensi Pada Orang Dewasa Menengah Dengan Over Weight Di Denpasar Tahun 2018.
- AHA, (2018). About Heart Asosiation. American Heart Association Dalam *Kemenkes*
- Kemenkes, (2019). Hipertensi Paling Banyak Di Idap Masyarakat, Departemen Kesehatan RI Jakarta
- Notoatmojo, (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmawati Y,S, (2010). Hubungan Frekuensi Kunjungan Posyandu Lansia dengan Tingkat Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia di Bakulan Wetan Kecamatan Jetis Bantul

Jatiningsih Kunti, *et al.*,(2016). Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi di Posyandu Lanjut Usia di Desa Wotngaleh Sukoharjo

Grosso et al, (2017). *Long-tearm coffe consumption is associated with decreased incidence of new-onset hypertension: Adose-response meta-analysic. Nutrients* 9(8).

Sanjiwani Dan Budisetyani, (2014). Pola Asuh Permisif Ibu Dan Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki di SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 345.

STIKES BETHESDAYAKKUM